



**PENGARUH DISIPLIN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN
PADA PT. CALMIC INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF OCCUPATIONAL DISCIPLINE, SAFETY AND
HEALTH ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY
AT PT. CALMIC INDONESIA***

Khusni Latifah^{1*}, Insanul Fikri², Dendiansya Effendi Pohan³, Muhamad Gizali⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : khusnilatifah30@gmail.com^{1*}, insanulfikri003@gmail.com², denditep@gmail.com³,
muhamadgozali92@gmail.com⁴

Article history :

Received : 05-12-2024

Revised : 07-12-2024

Accepted : 09-12-2024

Published: 11-12-2024

Abstract

This study aims to investigate whether the Influence of Discipline, Health and Safety has a significant impact on employee work productivity. This study uses a quantitative study using a survey method through a questionnaire distributed to employees. Especially those assigned to PT. Calmic Indonesia Central Jakarta, with a total of 60 respondents. This study is explanatory in nature which explains the relationship between variables through hypothesis testing. Data analysis was carried out using a questionnaire that had been distributed in the form of themes and categories that identified emerging trend patterns. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. Data analysis was carried out with the help of the SPSS (Statistic Product And Service Solution) application program. The results of the study showed that there was a significant relationship between work discipline and occupational health and safety on employee productivity, and the relationship was positive, or in other words, an increase in work discipline and occupational health and safety was followed by employee productivity. The results of this study can help clarify why previous studies examining the influence of discipline, safety and health on employee productivity tend to be in line.

Keywords: *Discipline, Occupational Safety and Health, Employee Productivity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah Pengaruh Disiplin, Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan. Khususnya yang bertugas pada PT. Calmic Indonesia Jakarta Pusat, dengan jumlah responden 60 responden. Penelitian ini bersifat eksplanatory yang menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disebarakan dalam bentuk tema dan kategori yang mengidentifikasi pola-pola tren yang muncul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS (Statistic Product And Service Solution). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan, dan hubungan tersebut bersifat positif, atau dengan kata lain peningkatan disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja di ikuti dengan produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini dapat membantu memperjelas mengapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas karyawan cenderung sejalan.

Kata Kunci: *Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Karyawan*



PENDAHULUAN

Calmic adalah perusahaan global penyedia layanan hygiene untuk toilet yang beroperasi di 19 cabang di seluruh Indonesia. Kami menyediakan solusi lengkap untuk lingkungan bisnis anda, dan berdedikasi untuk meningkatkan standar kebersihan dengan membawa sains ke toilet anda. Pengalaman dan kesungguhan yang Calmic miliki, menjadikan Calmic sebagai pemimpin pasar dalam penyediaan layanan hygiene yang berkualitas dan profesional untuk toilet dan tempat kerja di Indonesia. Terlebih lagi, pertumbuhan perusahaan yang stabil menjadi dasar dari kualitas service dan inovasi Calmic dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Sebagai perusahaan yang berfokus pada layanan penyedia jasa lebih dari 45 tahun di 19 cabang di seluruh Indonesia. Rentokil Initial Indonesia selalu berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dari seluruh teknisi ahli kami bagi setiap pelanggan dalam menyediakan solusi untuk kebutuhan pengendalian hama dan layanan hygiene yang meliputi penyediaan unit toilet hygiene dan facility service. Sebagai bagian dari layanan Calmic Indonesia, ahli hygiene menawarkan sebuah evaluasi survei terstruktur yang komprehensif untuk tempat yang baik, terutama untuk area dengan singkat penggunaan yang tinggi seperti ruang kantor, toko ritel, area perhotelan, fasilitas pengolahan makanan dan manufaktur.

Sumber Daya Manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara kesehatan, dan keselamatan kerjanya. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan adalah peranannya di dalam organisasi atau perusahaan tersebut yang mana manusialah yang mendirikan, menjalankan, memelihara serta mendayagunakan suatu organisasi atau perusahaan. Oleh sebab itu setiap sumber daya manusia yang ada harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia agar dapat lebih produktif, diperlukan suatu manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien sehingga sumber daya manusia tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah kedisiplinan karyawan. Disiplin kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kerja karyawan, hal ini berkaitan erat dengan kinerja yang mungkin dihasilkan dalam organisasi atau perusahaan. Suatu organisasi atau perusahaan memiliki kinerja yang baik bilamana mempunyai karyawan yang berperilaku baik yang mana selalu memperhatikan disiplin kerjanya, karena memungkinkan terciptanya suasana kerja yang tertib dan teratur. Dengan demikian akan mempermudah pimpinan perusahaan untuk mengerahkan semua faktor sumber daya perusahaan ke arah pencapaian tujuan.

Selain disiplin kerja perusahaan perlu juga memperhatikan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang mana merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas kerja karyawan dalam bekerja. Apabila tingkat keselamatan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila keselamatan kerja rendah, maka hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan sehingga berakibat pada produktivitas kerja karyawan yang menurun. K3 adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan



penyakit akibat kerja (Lubis, 2011). Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menuangkannya ke dalam judul penelitian **Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Calmic Indonesia.**

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Produktivitas

Secara konseptual, produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan. Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu Wibowo (dalam belcher, 2015).

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan (Aspiyah, 2016). Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Produktivitas sering dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan sebelumnya. Apabila lebih banyak keluaran dihasilkan dari jumlah masukan yang sama, atau masukan lebih sedikit dapat dipergunakan untuk mendapatkan keluaran yang sama, produktivitas diperbaiki. Sebagai konsekuensinya, produktivitas yang lebih baik merupakan ukuran yang berharga tentang seberapa baik sumber daya yang lebih baik merupakan ukuran yang berharga tentang seberapa baik sumber daya yang dipergunakan dalam masyarakat. Dilihat dari segi Psikologi produktivitas menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran (output) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatarbelakanginya. Produktivitas tidak lain daripada berbicara mengenai tingkah laku manusia atau individu, yaitu tingkah laku produktivitasnya (Wibowo, 2015).

Pengertian Disiplin

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin yang buruk. Sebaliknya bila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Disiplin merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi. Kedisiplinan adalah hal utama yang wajib dijunjung oleh seorang individu atau karyawan untuk menunjukan kepada perusahaan bahwa dia mampu memegang tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan baik maupun hal lain yang diembankan oleh perusahaan kepadanya. Melalui disiplin kerja akan mampu meningkatkan produktivitas kerja (Saleh, 2018).

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan yang aman dan nyaman. Pekerjaan dapat dinyatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan akan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat



melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek (Sucipto, 2014). Tujuan utama dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi kerja yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi sumber daya manusianya (Nissa & Amalia, 2018).

Hipotesis

- H₁ : Diduga ada pengaruh disiplin terhadap produktivitas karyawan pada PT. Calmic Indonesia.
- H₂ : Diduga ada pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Calmic Indonesia.
- H₃ : Diduga ada pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Calmic Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono dala (santoso, 2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian adalah daerah yang mencakup tempat penelitian (santoso, 2019). Lokasi penelitian dilakukan di PT. Calmic Indonesia. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada PT. Calmic Indonesia. populasi penelitian seluruh karyawan berjumlah 50 orang. Selanjutnya, menggunakan teknik random sampling.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji Validitas & Realibitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji F, T & Koefisien Determinasi. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja dan variabel disiplin kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan PT. Calmic Indonesia.

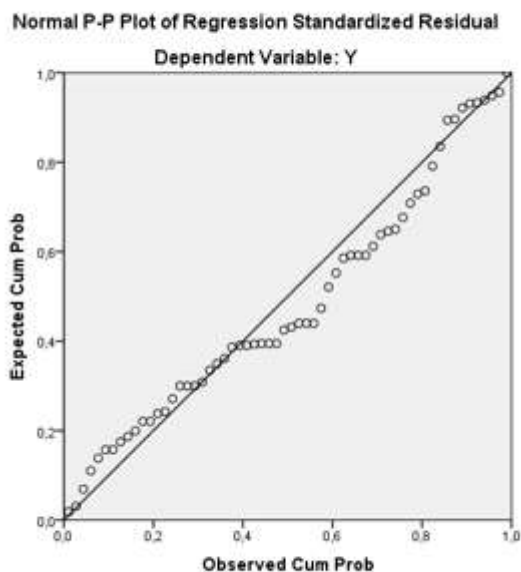
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas adalah:



Tabel 1
Uji Multikolinearitas



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan tabel uji asumsi klasik dengan *kolmogorov-smirnovtest* diperoleh nilai *kolmogorov-smirnovtest* Z sebesar 0,128 dan *Asymp. Sig* 0,016 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji asumsi klasik dan hasil output menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji linier berganda

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflationfactor* (VIF) dan *tolerance value* (nilai toleransi). Multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi <0,10 atau nilai VIF>10.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,698	1,432
	X2	,698	1,432

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 (2024)

Tabel Uji Multikolinearitas menunjukkan hasil Uji Multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. terlihat bahwa *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan VIF yang tertera pada tabel menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.



Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas
Tabel 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,895	2,719		2,536	,014
	X1	-,026	,066	-,061	-,394	,695
	X2	-,088	,069	-,196	-1,272	,208

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 (2024)

Tabel diatas yang menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini. Terlihat bahwa nilai tersebut lolos karena nilai variabelnya > 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresinya sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan perbantuan SPSS 23 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,560	4,259		5,297	,000
	X1	,233	,103	,305	2,266	,027
	X2	,241	,109	,298	2,216	,031

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan Tabel Uji Uji Regresi Linier Berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 23, maka dapat diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22,560 + 0,233X1 + 0,241X2$$

Dimana:

X1 = Disiplin

X2 = Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Y = Produktivitas

Interpretasi dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 22,560 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen (*beta*) sebesar 22,560. Maka Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Karyawan sebesar 22,560.

Nilai koefisien Disiplin untuk variabel X1 sebesar 0,233 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Disiplin karyawan satu satuan maka akan menaikkan



variabel Produktivitas Karyawan (Y) naik sebesar 0,233 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 4
Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,560	4,259		5,297	,000
	X1	,233	,103	,305	2,266	,027
	X2	,241	,109	,298	2,216	,031

a. Dependent Variabel: Y
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil data yang telah diolah, dapat dijelaskan tentang variabel independen terhadap variabel dependen seperti berikut:

1. Pengaruh Disiplin (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai thitung < ttabel atau (2,266 > 2,002) hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi 0,027 > 0,05 berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka H1 diterima. Artinya ada Pengaruh Disiplin (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

2. Pengaruh Kesehatan & Keselamatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai thitung < ttabel atau (2,216 > 2,002) hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi 0,031 > 0,05 berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh maka H2 diterima. Artinya ada pengaruh Kesehatan & Keselamatan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 5
Uji Hipotesis (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,072	2	90,036	11,141	,000 ^b
	Residual	460,662	57	8,082		
	Total	640,733	59			

a. Dependent Variabel: Y
b. Predictors: (Constant), X₂, X₁
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai fhitung > ftabel atau (11,141 > 3,16) hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berdasarkan hasil pengujian yang



diperoleh maka H_0 di tolak dan H_1 diterima secara simultan variabel Disiplin dan Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,256	2,843

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,281 atau sama dengan 28,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Disiplin (X_1) dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 28,1% sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Disiplin berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Calmic Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Disiplin maka semakin baik Produktivitas Kerja Karyawan; 2) Kesehatan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Calmic Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin baik Kesehatan dan Keselamatan Kerja maka semakin baik pula Produktivitas Karyawan; 3) Secara keseluruhan Disiplin, Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Calmic Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin baik menerapkan Disiplin, Kesehatan dan Keselamatan Kerja maka semakin baik pula Produktivitas Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolfina. (2018). Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt . Pln (Persero) Area Manado Effect Of Work Safety And Work Disciption On Employee Productivity Of Pt . Pln (Persero) Manado Area. 6(4), 2928–2937.
- Andi Adam, S. (2019). Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pt. Pln (Persero) Cabang Pinrang. Journal Of Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Aspiyah, M. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Pada Produktivitas Kerja. Management Analysis Journal, 5(4), 339–346. <https://doi.org/10.15294/Maj.V5i4.12712>
- Bella Gloria Ukhisia, Retno Astuti, Dan A. H. (2017). Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial ... (April 2013).
- Farida, Lena. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu.



- Ilahi, K. (2018). Pengaruh Penerapan Program K3 Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Pt. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kab. Siak.
- Khaslinawati. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Daerah Kabupaten Bener Meriah.
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Nugroho, Agung. (2018). Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Outsourcing Pada Pt Siantar Putra Mandiri. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7pxn8>
- Prihantoro, A. (2015). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen.
- Puspita, A. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Usaha Tani Maju Kab. Kediri. *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 1–12.
- Rahmawati, D. F. (2020). Pengaruh Penerapan K3, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt. Alaskair Maspion Di Sidoarjo. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 1(1), 347–361. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3003>
- Saleh, A. R. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. 11(21), 28–50.
- Santoso, Rosid. (2019). Pengaruh Progam Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Adhi Karya Proyek Renovasi Dan Pengembangan Stadion Manahan Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sucipto, C. D. (2014). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Tangerang.
- Sugiyono. (2015). *Metedeologi Penelitian*. Bandung: Alvabeta.
- Suroyo. (2016). Kedisiplinan Yang Berdampak Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Parameter*, 2(001tb), 4.
- Wibowo. (2015). *Manajemen Kinerja (5th Ed.)*. Jakarta.